

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REMEDIAL PADA MATA
PELAJARAN IPS GEOGRAFI KELAS VIII DI MTsN
BATU KAMBING KECAMATAN AMPEK NAGARI
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

***Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)***



**Elza Septri Yani
05373/ 2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

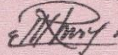
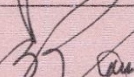
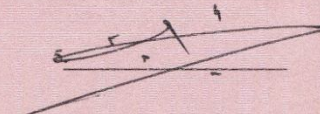
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Remedial Pada Mata
Pelajaran IPS Geografi Kelas VIII Di MTsN Batu
Kambing Kecamatan Ampek Nagri Kabupaten Agam
Nama : Elza Septri Yani
NIM/TM : 05373/2008
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2013

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Rahmanelli, M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Drs. Afdhal, M.Pd	2. 
3. Anggota : Drs. Surtani, M.Pd	3. 
4. Anggota : Dra. Yurni Suasti, M.Si	4. 
5. Anggota : Dr. khairani, M.Pd	5. 

ABSTRAK

Elza Septri Yani (2013) : Pelaksanaan Pembelajaran Remedial Pada Mata Pelajaran IPS Geografi Kelas VIII Di MTs N Batu Kambing Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi, membahas dan memberi gambaran tentang 1). Pelaksanaan pembelajaran remedial, proses pelaksanaan pembelajaran remedial, sumber belajar yang disediakan dan metode pembelajaran pada mata pelajaran Geografi, waktu dan tempat yang tersedia pada pelaksanaan remedial Geografi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek yang digunakan guru Geografi MTsN Batu Kambing, siswa MTsN Batu Kambing. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh diuji keabsahan dengan teknik wawancara. Analisa data dilakukan dengan tahap-tahap reduksi data, display data, klasifikasi data, interpretasi data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran remedial Geografi di MTsN Batu Kambing belum efektif, sumber belajar masih kurang, dan dari segi waktu pelaksanaan belum tepat, karena dilaksanakan pada saat jam pelajaran. Selanjutnya upaya yang harus dilakukan dalam meningkatkan pelaksanaan pembelajaran remedial yaitu menyediakan waktu di luar jam pelajaran dengan menggunakan metode bervariasi.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Syukur alhamdulillah hirabbil'alamiin penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Pembelajaran Remedial Pada Mata Pelajaran IPS Geografi Kelas VIII di Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam ”**.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan dan harapan, hal tersebut disebabkan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak guna kesempurnaan penulisan ini dimasa yang akan datang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan baik secara moril maupun materil, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd selaku pembimbing I tanpa lelah dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Afdhal, M.Pd selaku dosen pembimbing II dan Penasehat Akademik (PA) tanpa lelah dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Surtani, M.Pd , Dra. Yurni Suasti, M.Si, Dr. Khairani,M.Pd , selaku dosen pengapauji.
4. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNP.
5. Ibu Ahyuni, ST, M.Si selaku sekretaris Jurusan Geogarfi Fakultas Ilmu Sosial UNP.
6. Kepala Sekolah MTsN Batu Kambing dan seluruh staf MTsN Batu Kambing yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam proses penelitian.
7. Yang teristimewa buat orang tua tercinta Ayahnda Basri, Ibunda Suhaibah yang telah meberikan dorongan, semangat, do'a orang tua ku dan pengorbanan moral dan materil sehingga dapat menyelesaikan skiripsi ini.
8. Kepada kakaku Masri Jamal S.Pd yang telah memberikan semangat, do'a dan pengorbanan moril dan materil sehingga dapat menyelesaikan skiripsi ini.
9. Semua pihak yang sudah berkotribusi dalam penyelesaian skiripsi ini semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/ Ibu berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat Ridho Allah SWT.
10. Sahabat dan rekan-rekan senasip seperjuangan geogarfi 2008 yang sama-sama menuntut ilmu di jurusan geogarfi khusunya gografi NRB 2008 dan seiring waktu menjadi saudara dan limpahan ilmu serta menjadi contoh sebagai senasib dan sepenanggungan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga batuan, dorongan, dan bimbingan yang telah diberikan tidak sia-sia dikemudian hari. Akhirnya penulis doakan semoga amal yang diberikan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT dan penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amiin. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat oleh kita semua.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran.....	ix
 BAB I. Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	8
 BAB II. Kerangka Teori	
A. Pengertian Pembelajaran Remedial	10
B. Pengertian IPS.....	22
C. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III. Metode Penelitian	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	29
D. Jenis Data dan Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknis Analisis Data.....	33
 BAB VI Temuan Penelitian dan Pembahasan	
A. Temuan Umum.....	36
B. Temuan Khusus	42
C. Pembahasan.....	52

BAB V Penutup.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
 Daftar Pustaka.....	 60
Peta Lokasi Penelitian	61
Peta administratif Penelitian.....	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar Nilai Siswa.....	6
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Di MTsN Batu Kambing.....	33
3. Pimpinan, Staf dan Pegawai MTsN Batu Kambing.....	39
4. Sarana MTsN Batu Kambing	40
5. Jumlah Siswa di MTsN Batu Kambing.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	27
2. Struktur Organisasi Sekolah	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 :Pedoman Wawancara.....	63
2. Lampiran 2 :Reduksi Data Guru.....	67
3. Lampiran 3 :Reduksi Data SIswa	71
4. Lampiran 4 :Display Data Guru.....	74
5. Lampiran 5 :Display Data Siswa.....	79
6. Lampiran 6 :Subjek Guru.....	82
7. Lampiran 7 :Subjek Siswa.....	83
8. Lampiran 8 :Siswa Mengikuti Remedial.....	84
9. Lampiran Dukumentasi Penelitian.....	85
10. Lampiran Denah Sekolah MTs N Batu Kambing.....	91

Lampiran Surat Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kultural. Usaha-usaha yang harus dilakukan adalah menanamkan nilai-nilai, dan norma-norma serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan. Oleh karena itu terjadi peradaban pada masyarakat, yang menyebabkan berlangsungnya suatu proses pendidikan dalam masyarakat.

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan yang mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka (Ihsan , 2008:2).

Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 (2008: 3) dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kesadaran, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Berdasarkan pengertian Pendidikan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki manusia (peserta didik) agar dapat berguna dan bermanfaat bagi kepentingan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya.

Untuk menjadi pendidik yang baik tidaklah mudah, begitu juga menjadi orang tua yang terpuji tidaklah mudah. Banyak profesi yang menjadi seorang guru, dosen, serta orang tua. Tetapi tidak banyak siswa yang optimal perkembangannya dari orang tua di rumah, sehingga guru dan pendidik lainnya menjadi penting peranannya.

Sebelum seorang guru menilai prestasi belajar siswa dalam penguasaan materi pelajaran, guru harus mengukur prestasi belajar dalam penguasaan suatu pelajaran tersebut. Kegiatan pengukuran prestasi belajar siswa dapat dilakukan antara lain melalui ulangan, ujian, tugas dan sebagainya. Hal ini berarti bahwa seorang guru mengajar siswa yang dikelompokkan dalam kelas dengan asumsi mereka memiliki kelompok umur sama, pengetahuan sama, kecepatan menerima materi pembelajaran yang sama dan siswa dianggap sebagai subjek didik yang pada prinsipnya memiliki kesiapan belajar yang sama, namun pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam menerima pelajaran, semua itu perlu dicari apa penyebabnya dan program apa yang dapat diberikan agar para siswa dapat mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan oleh guru.

Dalam pembelajaran IPS di sekolah menengah terdapat empat materi pelajaran yang digabung menjadi satu pelajaran yaitu Geografi, Ekonomi, Sejarah

dan Sosiologi. Karena digabung menjadi satu pelajaran, IPS menjadi mata pelajaran yang susah dipahami. Salah satunya pada mata pelajaran geografi. Hal ini berdampak pada perolehan nilai siswa. Tidak jarang siswa mendapatkan nilai sebatas nilai kriteria ketuntasan minimal pada bidang studi IPS khususnya pada mata pelajaran geografi di MTsN Batu Kambing. Batas ketuntasan 65 untuk semua bidang study IPS diantaranya mata pelajaran geografi.

Pembelajaran remedial merupakan layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik untuk memperbaiki prestasi belajarnya sehingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Untuk memahami konsep penyelenggaraan model pembelajaran remedial, terlebih dahulu perlu diperhatikan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diberlakukan berdasarkan Permendiknas 22, 23, 24 Tahun 2006 dan Permendiknas No. 6 Tahun 2007 menerapkan sistem pembelajaran berbasis kompetensi, sistem belajar tuntas, dan sistem pembelajaran yang memperhatikan perbedaan individual peserta didik. Sistem dimaksud ditandai dengan dirumuskannya secara jelas standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang harus dikuasai peserta didik. Penguasaan SK dan KD setiap peserta didik diukur menggunakan sistem penilaian acuan kriteria. Jika seorang peserta didik mencapai standar tertentu maka peserta didik dinyatakan telah mencapai ketuntasan.

Penerapan pengajaran remedial merupakan salah satu usaha dalam menanggulangi kesulitan siswa dalam penguasaan kompetensi, siswa yang diberi pengajaran remedial adalah siswa yang mengalami kesulitan dalam mencapai

standar minimal kompetensi, pengajaran remedial ini biasanya dilakukan setelah hasil evaluasi formatif diketahui karena dari hasil evaluasi formatif ini dapat dilihat siswa mana saja yang belum mencapai standar minimal kompetensi.

Perbaikan yang dilakukan oleh guru dalam membantu proses belajar yang menekankan pada suatu perbaikan cara belajar. Cara mengajar menyesuaikan materi pembelajaran penyembuhan hambatan-hambatan yang dihadapi, sehingga keinginan sekolah untuk menaikkan kriteria ketuntasan minimal bisa dilaksanakan program remedial yang artinya suatu bentuk khusus pengajaran yang ditujukan untuk menyembuhkan, memperbaiki sebagian atau seluruh kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik, perbaikan yang dilakukan itu diarahkan pada pencapaian hasil belajar yang optimal yang sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui perbaikan keseluruhan proses belajar mengajar. tujuan perbaikan yang dilakukan guru adalah agar peserta didik dapat mencapai prestasi belajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam usaha memberikan bantuan pengajaran remedial kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, Natawijaya (1990) mengemukakan langkah langkah pembelajaran remedial yaitu:

1. Dengan cara mengenali siapa siswa yang menghadapi kesulitan belajar biasanya dilakukan melalui observasi
2. Bagaimana sifat dan jenis kesulitan yang dihadapi siswa perlu diketahui mengenai taraf kesulitannya yang dijabarkan dengan gejala yang nampak.

3. Dengan melihat latar belakang munculnya kesulitan belajar siswa yang timbul dari dalam diri siswa tersebut atau dari luar dirinya.
4. Memperkirakan beberapa kemungkinan usaha dan bantuan tindakan yang dapat dilakukan yang disesuaikan dengan sifat masalah yang dihadapi
5. Pelaksanaan pemberian bantuan dapat dilakukan dengan cara memberi tugas tambahan dalam mata pelajaran tertentu mengubah metode mengajar dengan metode lain yang dipandang sesuai dengan kemampuan siswa dan meminta bantuan teman sebaya yang lebih pandai.

Segi positifnya pengajaran remedial dapat membangun kembali keyakinan pada diri siswa untuk memecahkan kesulitan belajar yang timbul sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar, sedangkan dari segi negatifnya adalah terbatasnya waktu dan tempat pelaksanaan remedial, terkadang tujuan tidak tercapai secara luas dan mendalam karena perhatian guru tertumpu pada waktu yang dibutuhkan untuk mengajar tetapi tidak pada penguasaan siswa terhadap bahan yang dipelajari siswa secara penuh.

Menurut guru Bidang Studi IPS terpadu hasil dari musyawarah ketuntasan nilai minimal pelajaran IPS adalah 65, apabila hasil belajar yang di capai oleh siswa sebelum mencapai ketuntasan belajar seperti yang telah ditentukan, maka guru harus mencari cari cara supaya siswa mampu mencapai hasil belajar sesuai dengan yang ditetapkan dalam kurikulum. Dalam mata pelajaran geografi ada beberapa kompetensi dasar (KD) yang bermasalah pada siswa dimana kompetensi

dasar (KD) yang bermasalah di kelas VIII dari 3 Lokal yang paling bermasalah pada kompetensi dasar 1.1 mendeskripsikan permasalahan sosial berkaitan dengan jumlah penduduk. Dimana pada mata pelajaran geografi semester 1 Standar Kompetensi (SK) 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk. kompetensi dasar (KD) 1.1 yaitu mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk, KD 1.2 mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya, KD 1.3 mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan, KD 1.4 mendeskripsikan permasalahan kependudukan dan dampak terhadap pembangunan.

Pada tabel di bawah dapat dilihat daftar nilai ulangan harian siswa yang mengikuti remedial pada materi geografi standar kompetensi memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Tabel I. Daftar Nilai Siswa Kelas VIII Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Permasalahan Kependudukan Dan Dampak Terhadap Pembangunan Di MTsN Batu Kambing Juli-desember 2012

NO	Kelas		
	VIII ₁	VIII ₂	VIII ₃
1.	55	41	54
2.	35	41	54
3	44	54	60
4.	32	52	51
5.	34	48	62
6.	58	42	63
7.	57	47	56
8	57		40
9.	32		44

Sumber : Guru Mata Pelajaran Geografi MTsN Batu Kambing.

Dari tabel tersebut tergambar kelas VIII terdiri dari tiga lokal dengan jumlah siswa 80 dan yang mengikuti remedial 25 siswa terlihat dari nilai diatas

yang nilainya tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal dan harus mengikuti remedial. Disini peran guru sangat dibutuhkan untuk memberikan perhatian kepada siswa MTsN khususnya pada mata pelajaran geografi pada KD 1.2, mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya dan Kompetensi Dasar 1.4 mendeskripsikan permasalahan kependudukan dan dampak terhadap pembangunan yaitu guru harus memberikan bantuan belajar kepada siswa yang memperoleh nilai dibawah ketuntasan belajar yang dituntut dalam bentuk pembelajaran remedial.

Dimana upaya guru untuk kedepannya meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mempersiapkan silabus, kurikulum, metode, dan media dan guru juga meningkatkan kuantitas pembelajaran dengan melaksanakan pembelajaran remedial. Pada mata pelajaran geografi KD 1.1 mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk, KD 1.2 mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya, KD 1.3 mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan, KD 1.4 mendeskripsikan permasalahan kependudukan dan dampak terhadap pembangunan. Dimana nilai siswa yang bermasalah terdapat pada kompetensi dasar 1.2 dan kompetensi dasar 1.4. Dengan melihat permasalahan yang ada, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pelaksanaan Pembelajaran Remedial Pada Mata Pelajaran IPS Geografi Kelas VIII di MTsN Batu Kambing Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang pertanyaan penelitian ini adalah: Bagaimana pelaksanaan pembelajaran remedial yang dilakukan di MTsN Batu Kambing Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam?

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang dikemukakan adalah: Bagaimana pelaksanaan pembelajaran remedial pada mata pelajaran IPS geografi MTsN Batu Kambing?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran remedial pada mata pelajaran IPS geografi di MTsN Batu Kambing.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah

1. Bagi Penulis

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Geografi pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

2. Bagi Akademis

Sebagai referensi bagi peneliti lanjutan dimasa yang akan datang khususnya untuk objek penelitian sejenis.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai acuan dalam mengambil keputusan ataupun kebijakan dalam kegiatan pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan penggunaan media pembelajaran di MTsN Batu Kambing Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan pembelajaran remedial yang dilaksanakan Guru IPS Geografi yaitu metode yang di gunakan guru masih kurang tepat dari seharusnya, sumber yang dipakai hanya buku paket, maka dapat dikatakan pelaksanaan pembelajaran remedial belum terlaksana dengan baik di MTsN Batu Kambing Kabupaten Agam. penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan remedial Geografi di MTsN Batu Kambing efektif , sumber belajar masih kurang, dan dari segi waktu pelaksanaan belum tepat, karena dilaksanakan pada saat jam pelajaran. Selanjutnya upaya yang harus dilakukan dalam meningkatkan pelaksanaan pembelajaran remedial yaitu menyediakan waktu di luar jam pelajaran dengan menggunakan metode bervariasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, untuk, agar pelaksanaan pembelajaran remedial berjalan sesuai harapan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolahan hendaknya meningkatkan ilmu pengetahuan dengan loka karya, penataran dan mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai keterampilan tentang pelaksanaan pembelajaran remedial
2. Pihak sekolah hendaknya menyediakan fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar (PBM) .
3. Pihak sekolah hendaknya menyediakan waktu khusus dan tempat pelaksanaan remedial seperti ruangan kelas untuk pelaksanaan pembelajaran remedial, agar siswa lebih konsentrasi dan fokus pada pembelajaran remedial sehingga hasil belajar siswa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2008. *Sistem Penilaian KTSP: Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Remedial*
- Dirjen. Mandikdasmen, DEPDIKNAS, 2006, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP*, Jakarta.
- Fuad, Ihsan 2008 . *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Iskandar .2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. Jakarta : Gaung Persada Press
- Moleong, J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Natawidjaja, Rahman (.Ed).1990. *Pengajaran Remedial untuk SPG*. Jakarta : Percetakan Negara RI.
- Poerwadarminta,W.J.S.1976 .*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : PN Balai Pustaka
- Sukardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan : Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2008 . *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. Bandung : Alfabeta
- Surya (1983). *Prinsip-prinsip pengajaran remedial*.html. Diakses 20 Desember 2012
- Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 dan Pasal 58
- [http://ml.scribd.com/doc/22186682/Beberapa Pengertian Efektifitas Dan Efisiensi](http://ml.scribd.com/doc/22186682/Beberapa-Pengertian-Efektifitas-Dan-Efisiensi)
Diakses 17 September 2012
- [http://hendriansdiamond.blogspot.com/2012/04/Pengertian Ips terpadu.html](http://hendriansdiamond.blogspot.com/2012/04/Pengertian-Ips-terpadu.html).diakses
18 september 2012
- <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/08/13/pembelajaran-remedial-dalam-ktsp/>
ktsp/ di akses 18 September 2012